

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Pendidikan Muhammadiyah tingkat SMA di Kabupaten Sleman diselenggarakan merujuk pada nilai-nilai yang berdasarkan Al-qur'an dan As-Sunah yang dilandasi dengan ruhul ikhlas untuk mencari ridha Allah dalam mendidik dan menjalankan amal usaha di bidang pendidikan.
2. Tenaga guru telah diberdayakan menuju profesionalitas dengan baik. Namun perlu dicermati beberapa aspirasi guru, dimana hampir 40% guru mengatakan bahwa pemberdayaan guru menuju profesional masih berada dalam kondisi tidak baik dan kurang baik.
3. Pengukuran keberhasilan atas kinerja SMA Muhammadiyah tidak dapat diukur dengan standar keberhasilan melalui banyaknya kelulusan Ujian Nasional saja.
4. Perlu upaya untuk meningkatkan mutu serta citra pendidikan Muhammadiyah di tingkat SMA, sehingga para siswa lulusan SMP Muhammadiyah khususnya di Kabupaten Sleman, agar mereka tidak lari meninggalkan SMA Muhammadiyah, dan citra tersebut hendaknya dibangun sejalan dengan dibentuknya Muhammadiyah Boarding School (MBS).
5. Terdapat indikasi adanya koordianasi yang kurang lancar dari Majelis Dikdasmen di dalam proses pengelolaan SMA Muhammadiyah di Kabupaten Sleman.

## B. Saran

1. Faktor-faktor yang menjadi kelemahan dari SMA Muhammadiyah di Kabupaten Sleman harus bisa diubah menjadi kekuatan, sedangkan faktor-faktor yang merupakan kendala harus diubah menjadi peluang.
2. Perlu ditumbuh kembangkannya sekolah terpadu dimasing-masing kecamatan, dimana paling tidak SMP dan SMA Muhammadiyah berlokasi pada tempat yang sama, serta dikelola secara bersama pula sebagai suatu sistem pelaksanaan amal usaha pendidikan khas Muhammadiyah.
3. SMA Muhammadiyah yang jumlah siswanya sangat sedikit, perlu diberikan perhatian khusus dari Majelis Dikdasmen baik di tingkat wilayah maupun daerah. Diperlukan intervensi yang intensif agar masalah tersebut dapat teratasi secara baik.
4. Universitas Muhammadiyah perlu memberikan bantuan berupa tenaga profesional pada sekolah-sekolah SMA Muhammadiyah di kabupaten-kabupaten atau daerah, untuk ikut memecahkan masalah secara kreatif. Dapat dipastikan keterlibatan universitas Muhammadiyah akan meningkatkan citra SMA Muhammadiyah.
5. Majelis Dikdasmen harus lebih agresif dalam upaya membantu untuk “menyelamatkan” amal usaha Muhammadiyah bidang pendidikan di Kabupaten Sleman. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah perlu lebih memberdayakan Majelis Dikdasmen Daerah, agar penanganannya menjadi lebih berhasil guna.

6. Majelis Dikdasmen agar dapat mengangkat pengawas bidang pendidikan Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA).
7. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman dimakor untuk dapat lebih memperhatikan kesejahteraan finansial (honor) Guru/Kepala Sekolah agar mereka dapat lebih fokus untuk menjalankan amanah dan mengembangkan amal usaha Muhammadiyah di bidang Pendidikan.
8. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman dimohon untuk dapat lebih memperhatikan kesejahteraan finansial (honor) Guru/Kepala Sekolah agar mereka dapat lebih fokus untuk menjalankan amanah dan mengembangkan amal usaha Muhammadiyah di bidang Pendidikan.
9. Kepada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (Dikdasmen) D.I. Yogyakarta, penulis menyadari bahwa penelitian dalam Tesis ini masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan, sehingga perlu adanya tindak lanjut penajaman substansi penelitian dengan topik yang sejenis.